

Sosialisasi Pengenalan Seni Sastra Puisi di SDN Kasomalang Wetan II

**Farhan Bahrul Ulum¹, Iki Dzikri Amidan², Muhamad Nur Irfan Yusuf³, Ria Nur Alifa⁴,
Arip Budiman⁵**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: cnakgarut32@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ikiamidan28@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: irfan.yusuf060602@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rianuralifa26@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aripbudiman@uinsgd.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai sosialisasi pengenalan seni sastra puisi yang dilakukan oleh kelompok 388 KKN SISDAMAS dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung di SDN Kasomalang II di Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang. Seni puisi sering dikenal sebagai bentuk ekspresi tertulis yang didalamnya berisi sebuah ungkapan perasaan, pemikiran, dan pandangan hidup seseorang. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengenalkan sastra puisi kepada akademis maupun masyarakat secara umum. Langkah konkret yang diambil oleh kelompok 388 KKN SISDAMAS yaitu dengan dimulai dari siswa sekolah dasar sebagai salah satu upaya agar sastra puisi ini tetap memiliki eksistensinya baik dikalangan akademis maupun dikalangan masyarakat secara umum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok 388 KKN SISDAMAS telah berhasil dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan data yang menyebutkan bahwa para siswa mampu membuat sebuah karya puisi yang dikarangnya.

Kata Kunci: Akademis, Eksistensi, KKN, Sastra, masyarakat

Abstract

This article discusses the socialisation of the introduction of the literary art of poetry conducted by the 388 KKN SISDAMAS group from the Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung at SDN Kasomalang II in Kasomalang District, Subang Regency. The art of poetry is often known as a form of written expression that contains an expression of one's feelings, thoughts, and outlook on life. The purpose of this research is to introduce poetry literature to academics and the general public. The concrete step taken by the 388 KKN

SISDAMAS group is to start with elementary school students as an effort to keep this poetry literature in existence both in academia and among the general public. The method used in this research is a qualitative method with descriptive analysis techniques. The results of this study show that the 388 KKN SISDAMAS group has succeeded in carrying out these activities. This is evidenced by the data that states that students are able to create a work of poetry that they compose.

Keywords: *Academics, Existence, KKN, Literature, society*

A. PENDAHULUAN

Istilah Pendidikan Seni Rupa sebenarnya merupakan konsep yang cukup baru dalam dunia pendidikan formal. Pada awalnya, istilah yang digunakan adalah menggambar. Pengajaran menggambar berlangsung cukup lama hingga akhirnya digantikan dengan istilah Pendidikan Seni Rupa. Materi yang diajarkan tidak hanya mencakup menggambar, tetapi juga mencakup berbagai bentuk seni rupa lainnya seperti seni mematung, mencetak, menempel, serta apresiasi seni¹.

Seni puisi dikenal sebagai salah satu bentuk ekspresi tertua dalam sejarah kebudayaan manusia. Puisi telah menjadi media yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan, pemikiran, dan pandangan hidup seseorang. Dengan keindahan kata-kata dan permainan ritme, puisi menawarkan cara yang unik dan mendalam untuk memahami dunia dan diri pribadi yang membuatnya. Dalam setiap bait dan lariknya, puisi mampu menyentuh perasaan yang paling dalam dan memberikan makna yang berbeda bagi setiap pembacanya. Tidak hanya sekedar hiburan, puisi juga berperan dalam merespon kondisi sosial, budaya, dan politik yang terjadi, hal tersebut menjadikan puisi disebut sebagai karya seni yang relevan diberbagai konteks².

Dalam perkembangannya, seni puisi terus bertransformasi seiring berubahnya zaman dan perubahan tren sastra. Beragam gaya dan bentuk puisi seperti soneta, haiku, pantun, hingga puisi bebas memperlihatkan keragaman ekspresi dari setiap penyair. Pada intinya, seni puisi merupakan cerminan dari kreativitas dan kebebasan individu dalam mengolah bahasa, menciptakan metafora, simbol, dan imaji yang kaya. Pada era sekarang, seni puisi sudah mulai hilang eksistensinya dikalangan akademis. Menurut Jazuli (2000) dalam Ahmadi (2022), kebijakan pendidikan nasional saat ini lebih mengedepankan pendidikan sains dan teknologi daripada pendidikan seni, sehingga pendidikan seni terkesan terpinggirkan. Kebijakan tersebut berpotensi

¹ Zeni Rahma Dayanti, Resa Respati, and Rosarina Gyartini, "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook Dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar," *Journal of Elementary Education* 04, no. 05 (2021): 5.

² Amelia Sundari Agnes Pitaloka, "Seni Mengenal Puisi," ed. Rosmilan Pulungan (Medan: Guepedia, 2020), 9.

menyebabkan terjadinya pembusukan budaya, munculnya krisis moral, politisasi pendidikan, dan meningkatnya kecenderungan kekerasan. Puisi dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca serta memperluas pemahaman mereka tentang sastra. Selain itu, membaca puisi juga dapat memperkuat kemampuan siswa dalam memahami makna suatu teks. Puisi berperan dalam mengasah keterampilan bahasa dan sastra siswa³.

SDN Kasomalang Wetan II, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di wilayah Subang, memiliki potensi besar untuk memupuk minat baca dan menulis puisi pada siswa. Oleh karenanya kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 388 bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan sosialisasi seni dengan memfokuskan pembahasan pada seni sastra puisi. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkenalkan sastra puisi dikalangan pelajar sekolah dasar, dan menumbuhkan rasa ketertarikan akan melestarikan seni sastra puisi ini sehingga sastra puisi ini tidak hilang dari peradaban dan terus eksis dikalangan akademis maupun non akademis.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat atau yang biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan secara berkelompok selama 35 hari, terhitung dari tanggal 28 Juli 2024 sampai 31 Agustus 2024. Pengabdian atau KKN ini dilaksanakan di Desa Kasomalang Wetan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data berupa hasil observasi dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dan wawancara dengan kepala sekolah dan dewan guru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik SDN Kasomalang Wetan II kelas IV dengan jumlah 20 orang. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif.

Observasi dilakukan dengan mengamati dan kemudian dikonfirmasi kepada guru mengenai permasalahan yang terjadi di sekolah. Dalam hal ini, hasil menunjukkan bahwa di SDN Kasomalang II mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan, salah satunya mengenai seni sastra puisi pada siswa/i. Maka dari itu, kelompok KKN 388 menjadikan "Sosialisasi Pengenalan Seni Sastra Puisi di SDN Kasomalang Wetan II" sebagai salah satu program untuk mengatasi permasalahan yang ada di SDN Kasomalang Wetan II.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan pelaksanaan observasi dan wawancara ini direncanakan sebagai berikut:

³ V. Eny Iryanti and M. Jazuli, "Mempertimbangkan Konsep Pendidikan Seni (Considering the Concept of Art Education)," *Harmonia Journal of Arts Research and Education* 2, no. 2 (2001): 40–48.

1. Tahap Persiapan

a. Studi Literatur

Sebelum melaksanakan kegiatan kami melakukan kajian pustaka terkait teori pembelajaran sastra, khususnya puisi, serta penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Hal tersebut dilakukan agar kami memiliki bahan materi untuk kemudian diajarkan kepada para siswa.

b. Sosialisasi dan koordinasi

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum memulai aktivitas belajar mengajar. Pada kegiatan ini disampaikan rencana dari awal hingga akhir oleh peserta KKN Sisdamas kelompok 388 kepada kepala sekolah. Kegiatan diskusi dan koordinasi selanjutnya dilaksanakan secara berkala selama kegiatan belajar mengajar.

c. Menyusun Materi

Menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV, meliputi teori dasar puisi, teknik menulis puisi, dan contoh-contoh puisi anak.

2. Pelaksanaan Kegiatan Dikelas

a. Diskusi

Pada sesi diskusi kami terlebih dahulu melakukan sesi pematerian dan sesekali kami melakukan dialog dengan para siswa. Dalam sesi ini kami membahas berbagai jenis puisi, unsur-unsur intrinsik puisi, dan makna puisi.

b. Menulis Puisi

Setelah melakukan sesi diskusi, kami mengarahkan siswa untuk mencoba menulis sebuah karya puisi yang dikarang sendiri. Hal tersebut kami lakukan dengan tujuan agar siswa terbiasa untuk menuangkan apa yang ada di dalam pikirannya dalam bentuk sebuah puisi. Selain itu kami juga membimbing siswa dalam menulis puisi dengan tema yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka.

c. Pembacaan Puisi

Setelah selesai menulis puisi, siswa diberi kesempatan untuk membacakan karya puisi yang mereka tulis. Hal ini dilakukan bertujuan

untuk melatih siswa agar percaya diri dalam mengekspresikan apa yang mereka tulis di depan umum.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema pengenalan seni sastra puisi di SDN Kasomalang II memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap puisi. Salah satu hasil utama yang dicapai adalah meningkatnya minat siswa dalam mempelajari dan menulis puisi. Sebelum kegiatan ini, banyak siswa merasa bahwa puisi adalah materi yang sulit dipahami dan jauh dari kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian Widananta (2023), yang menemukan bahwa siswa sekolah dasar sering kali menganggap puisi sebagai bentuk sastra yang kompleks dan kurang relevan. Namun, setelah diberikan pengenalan yang interaktif dan menyenangkan melalui pembacaan dan diskusi, minat siswa terhadap puisi meningkat secara signifikan.⁴ Dengan menggunakan metode pembelajaran aktif, di mana siswa terlibat langsung dalam proses diskusi dan penulisan puisi, kegiatan ini berhasil membuat puisi terasa lebih dekat dengan mereka.

Hasil lain yang terlihat adalah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Sebagian besar siswa, meskipun pada awalnya merasa ragu, mampu menghasilkan puisi sederhana yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap struktur puisi, seperti irama, diksi, dan rima. Mereka dibimbing untuk memilih kata-kata yang tepat dan mengekspresikan perasaan melalui puisi. Peningkatan kemampuan ini didukung oleh penelitian Huliatusisa (2020), yang menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis kreatif, termasuk dalam format puisi.⁵ Dalam lokal karya penulisan puisi yang diadakan, siswa tidak hanya diajarkan cara menulis, tetapi juga dilatih untuk memahami emosi dan pesan yang ingin mereka sampaikan melalui puisi. Beberapa siswa bahkan mampu menggunakan kiasan dan simbolisme sederhana, menunjukkan kemampuan berpikir kreatif yang semakin berkembang.

Dari segi apresiasi, siswa juga menunjukkan perkembangan dalam cara mereka memahami makna puisi. Sebelum kegiatan, kebanyakan siswa hanya melihat puisi sebagai rangkaian kata-kata yang berirama tanpa memahami maknanya. Setelah diberikan penjelasan mengenai unsur-unsur puisi dan cara menganalisis makna di balik kata-kata, siswa mulai bisa memahami pesan yang terkandung dalam puisi dengan lebih baik. Ini relevan dengan penelitian Simbolon (2023), yang menyatakan bahwa pembelajaran sastra yang melibatkan analisis mendalam dapat membantu siswa memahami makna di balik karya sastra, meningkatkan kemampuan kritis

⁴ Marcelinus Widananta, "Sastra Dalam Pendidikan Berkarakter: Mewujudkan Pembelajaran Yang Berarti," *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 1, no. 3 (2023): 74–82.

⁵ Yayah Huliatusisa, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Teknik Akrostik Pada Pembelajaran Tematik," *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2020): 121–33.

mereka.⁶ Proses diskusi di kelas juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengungkapkan pendapat dan memperkaya pemahaman mereka tentang tema-tema yang diangkat dalam puisi, seperti cinta, alam, atau kehidupan sehari-hari.

Selain dampak terhadap siswa, kegiatan ini juga memberikan hasil positif bagi guru di SDN Kasomalang II. Sebelum program ini berlangsung, pengajaran puisi di sekolah tersebut cenderung minim dan sering kali hanya disampaikan secara teoritis tanpa pendekatan kreatif. Setelah diberikan pelatihan singkat, guru-guru menjadi lebih siap untuk mengajarkan puisi dengan cara yang lebih interaktif. Mereka tidak hanya mengandalkan buku teks, tetapi juga mengajak siswa untuk lebih aktif dalam mengekspresikan diri melalui puisi. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Supriyadi dkk (2022), yang menunjukkan bahwa pelatihan pengajaran sastra bagi guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di sekolah, terutama dalam aspek kreativitas dan partisipasi siswa.⁷

Lebih lanjut, hasil dari kegiatan ini menunjukkan dampak jangka panjang yang potensial bagi perkembangan karakter siswa. Melalui kegiatan menulis dan membaca puisi, siswa diajak untuk lebih peka terhadap perasaan dan emosi mereka, serta terhadap lingkungan sekitar. Peningkatan empati, kepekaan sosial, dan kecerdasan emosional ini sejalan dengan temuan Paramitha (2023), yang menunjukkan bahwa sastra, khususnya puisi, dapat berperan dalam pendidikan karakter siswa. Pengalaman siswa dalam menulis puisi yang mencerminkan perasaan mereka membantu mereka lebih memahami diri sendiri dan orang lain, serta menumbuhkan kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dengan cara yang halus dan penuh makna.⁸ Namun, kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Beberapa siswa dengan cepat memahami konsep puisi dan mampu menulis dengan baik, sementara yang lain memerlukan bimbingan tambahan. Tantangan ini berhasil diatasi dengan metode pembelajaran yang lebih fleksibel, di mana siswa yang membutuhkan bimbingan lebih diberikan perhatian khusus.

⁶ Jessyca Simbolon, "Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Literasi Di Sekolah," *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 01 (2023): 162–71.

⁷ Hariyanto Supriyadi et al., "Pendampingan Meningkatkan Minat Literasi Sastra Puisi Siswa Melalui Program Klub Literasi Sekolah," *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 08 (2022): 1036–44.

⁸ Putu Elvira Pradnya Paramitha, "Upaya Pengembangan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Dengan Memanfaatkan Media Lingkungan," *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 4 (2023): 479–92.



Gambar 1. Pendekatan kepada siswa kelas IV SDN Kasomalang Wetan II serta membantu siswa dalam pembuatan puisi.



Gambar 1. Foto bersama siswa kelas IV SDN Kasomalang Wetan II setelah sosialisasi selesai.

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema pengenalan seni sastra puisi di SDN Kasomalang Dua menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap puisi. Minat siswa dalam mempelajari dan menulis puisi meningkat setelah mereka terlibat dalam metode pembelajaran aktif yang interaktif. Sebelumnya, banyak siswa yang merasa puisi sulit dipahami, tetapi setelah kegiatan, mereka mampu menghasilkan puisi sederhana dan memahami struktur serta makna puisi dengan lebih baik.

Dari segi kemampuan menulis, siswa menunjukkan peningkatan yang jelas, dengan beberapa di antaranya mampu menggunakan kiasan dan simbolisme. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi guru, yang kini lebih siap untuk mengajarkan puisi secara kreatif dan interaktif.

Kegiatan ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang dalam perkembangan karakter siswa, seperti peningkatan empati dan kecerdasan emosional. Meskipun ada tantangan terkait perbedaan kemampuan siswa, metode pembelajaran yang fleksibel berhasil mengatasi masalah tersebut. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menjadikan puisi lebih relevan dan dekat dengan kehidupan siswa.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan akhir dibuat untuk menyelesaikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penyelesaian laporan akhir ini tidak terlepas dari arahan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN Kasomalang II, para guru, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat terus dikembangkan dan memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran seni sastra.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Pitaloka, Amelia Sundari. "Seni Mengenal Puisi." edited by Rosmilan Pulungan, 9. Medan: Guepedia, 2020.
- Dayanti, Zeni Rahma, Resa Respati, and Rosarina Gyartini. "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook Dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar." *Journal of Elementary Education* 04, no. 05 (2021): 5.
- Huliatunisa, Yayah. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Teknik Akrostik Pada Pembelajaran Tematik." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2020): 121–33.
- Iryanti, V. Eny, and M. Jazuli. "Mempertimbangkan Konsep Pendidikan Seni (Considering the Concept of Art Education)." *Harmonia Journal of Arts Research and Education* 2, no. 2 (2001): 40–48.
- Paramitha, Putu Elvira Pradnya. "Upaya Pengembangan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Dengan Memanfaatkan Media Lingkungan." *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 4 (2023): 479–92.
- Simbolon, Jessyca. "Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Literasi Di Sekolah." *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 01 (2023): 162–71.

Supriyadi, Hariyanto, Eli Rustinar, Elyusra Elyusra, Sakroni Sakroni, and Man Hakim. "Pendampingan Meningkatkan Minat Literasi Sastra Puisi Siswa Melalui Program Klub Literasi Sekolah." *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 08 (2022): 1036–44.

Widananta, Marcelinus. "Sastra Dalam Pendidikan Berkarakter: Mewujudkan Pembelajaran Yang Berarti." *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 1, no. 3 (2023): 74–82.